

PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 MELALUI PEMBAGIAN MASKER DI PASAR SENTRAL MATTIROWALIE KELURAHAN TUWUNG

Hamdana Hadaming¹, Abd Halim^{2*}, Andi Azizah³, Hijratul⁴, Musfiati⁵

Universitas Muhammadiyah Makassar

¹hamdana@unismuh.com

^{2*}azalsabilah75@gmail.com

³phalim474@gmail.com

⁴hijratulhusna214@gmail.com

⁵musfiatiwidi@gmail.com

Abstrak

Coronavirus disease 2019 merupakan penyakit pandemi dan dapat menyebar melalui kontak langsung dengan manusia. Pandemi ini memberikan dampak yang sangat besar di seluruh dunia. Banyak tenaga medis yang digerakkan untuk memberikan pelayanan kefarmasian di apotek dan rumah sakit khususnya layanan konseling. Masker sangat dibutuhkan untuk semua orang agar tidak saling menyebarkan virus, sebab virus ini sangat mudah menular antar manusia dengan manusia lainnya. Penularan yang tinggi bisa terjadi terhadap orang berinteraksi dengan orang yang sehat dan orang sehat berinteraksi dengan orang lain dan begitu seterusnya. Situasi yang terjadi saat ini di seluruh belahan dunia yakni pandemi Covid-19. Maka perlu dilakukan upaya pencegahan virus Covid-19.

Kata kunci : apotek, COVID-19, masker

Pendahuluan

Covid-19 adalah penyakit yang menular dari orang ke orang lain yang disebabkan oleh jenis virus Coronavirus disease 2019 atau Covid-19 baru di temukan. World Health Organization (WHO) mengatakan Virus ini merupakan penyakit yang mudah berkembang dari waktu ke waktu dan sudah menyebar di beberapa negara sehingga ditetapkan pandemi global. Virus baru ini muncul pertama kali di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. Dan Covid-19 ini sekarang masih ada di berbagai negara.

Efek dari Covid-19 yang paling umum adalah demam, batuk kering, dan rasa lelah. Adapun Gejala lain yang tidak sering dialami dari beberapa pasien antara lain, rasa nyeri dan sakit pada tubuh, hidung mengalami penyumbatan, sakit kepala, konjungtivitis, sakit tenggorokan, diare, kehilangan indera perasa dan penciuma, perubahan pada kulit, atau perubahan warna jari-jari tangan atau kaki. Gejala yang dialami biasanya bersifat ringan dan akan mengalami secara bertahap. Beberapa orang menjadi terinfeksi tetapi hanya memiliki gejala ringan (Rahmawati, 2020 : 2).

Correspondent author: azalsabilah75@gmail.com

Dengan demikian kami mahasiswa P2K kepada Masyarakat merasa perlu melakukan kegiatan ini untuk pemutusan rantai penyebaran Covid-19 ini dengan melakukan kegiatan pembagian masker secara gratis kepada masyarakat di pasar mattirowalie, kecamatan tuwung. Dengan adanya kegiatan ini dapat menyadarkan masyarakat akan pentingnya kesehatan dalam keadaan pandemi ini, selalu mencuci tangan dengan sabun, menggunakan hand sanitizer dan mengenakan masker untuk menghentikan penularan virus kepada orang lain (Turibius Rahmat et al., 2020 : 95).

Metode Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul “pencegahan penlaran covid-19 melalui pembagian masker di pasar sentral mattirowalie kelurahan tuwung kecamatan barru kelurahan barru” Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 hari yakni pada tanggal 19 maret 2022. Metode pelaksanaan kegiatan ini dengan memperhatikan beberapa aspek terkait dengan mengenakan keselamatan kesehatan salah satunya dengan mengenakan masker dan juga membagi beberapa anggota di beberapa titik seperti di pintu masuk, pintu keluar dan didalam pasar. Selain itu anggota membagikan masker bagi orang yang berada di Pasar mattirowalie, dan meminta yang bersangkutan langsung mengenakan masker pada saat setelah dibagikan. Setelah membagikan masker, anggota dapat menyadarkan masyarakat akan pentingnya kesehatan dalam keadaan pandemi ini di Kabupaten Barru terkhususnya di kelurahan tuwung. Kegiatan dibagi dalam 3 tahapan utama, yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan evaluasi.

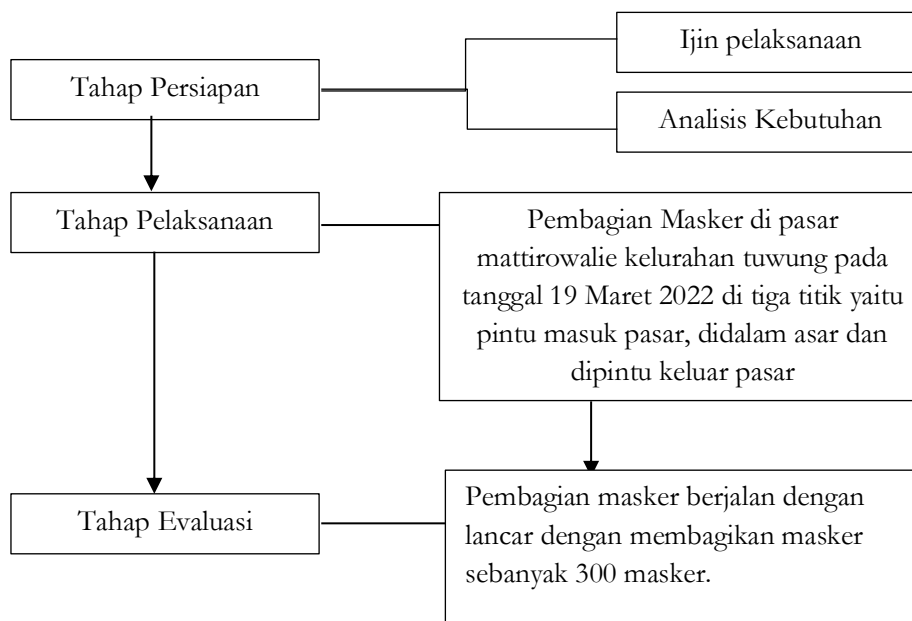


Diagram 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pembagian masker dilaksanakan pada hari ahad, tanggal 19 Maret 2022 yang berlokasi di Kelurahan Tuwung Kabupaten Barru. Jumlah masker yang dibagikan di Barru, sekitar 300 lembar. Pembagian masker merupakan salah satu program kerja kemasyarakatan yang kami laksanakan. Lokasi pembagian masker yaitu berada di Kecamatan Barru. Pembagian masker secara gratis merupakan bentuk kepedulian kami sebagai Mahasiswa yang melakukan P2K di Kota Barru tepatnya Kelurahan Tuwung, karena kurangnya masker yang tersedia setelah wabah Covid-19 semakin meningkat. Kegiatan ini dilakukan tetap memperhatikan protokol kesehatan sambil melakukan sosialisai penyuluhan pentingnya menggunakan masker di tempat umum. Menurut Kemenkes (2020) sehubungan dengan kondisi pandemi masih terjadi, maka sesuai aturan kesehatan penyerahan bantuan ini tetap memperhatikan standar kesehatan, dimana tim distribusi dan dokumentasi wajib mengenakan masker, tidak bersalaman, serta menghindari kerumunan massa. Dan diupayakan menjaga jarak 1 meter untuk mencegah penularan.

Pembagian masker ini untuk menurunkan resiko penularan virus corona di tengah masyarakat umum seperti pasar, stasiun, Dll. Kasus orang tanpa gejala (OTG) juga mendasari atas diadakannya sosialisasi masker. Secara tidak sadar orang tidak tahu kalau dirinya positif Covid-19 dan bisa saja menyebarkan ke orang lain tanpa sengaja ketika berinteraksi tanpa menggunakan masker. Satu tetesan air dari mulut saja bisa menyebabkan orang lain terkena Covid-19. Untuk mencegah kejadian itu, masyarakat tetap diimbau mengenakan masker dan menjaga jarak ke mana pun di area publik. Pembagian masker 300 lembar di lakukan di area pasar Tuwung yang berada di kelurahan Tuwung, Kecamatan Barru, Kota Barru.

Kegiatan pembagian masker tersebut yang di lakukan cukup baik dan sangat diterima oleh masyarakat. Hal ini ditunjukkan dengan sosialisai yang disampaikan secara langsung pada kegiatan ini dirasakan sangat berjalan dengan baik dan bermanfaat, sebab dapat menambah Jumlah masker yang mereka miliki tanpa harus membeli lagi dan dapat menggunakan masker secara bergantian, terutama bagi warga yang rutinitasnya keluar rumah setiap hari dan bertemu dengan orang luar. Selain itu, harga masker tergolong sulit dijangkau oleh masyarakat, sehingga warga sulit mendapatkan untuk digunakan ketika keluar rumah. Adanya kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran masyarakat di Kabupaten Barru tentang pentingnya mencegah wabah Covid-19 dengan masker sebagai upaya preventif.



Gambar 1. Dokumentasi Pembagian Masker di Pasar Sentral Barru

Kesimpulan dan Saran

Kegiatan pembagian masker tepatnya di Pasar Sentral Mattirowalie, Kelurahan Tuwung, Kabupaten Barru ini merupakan salah satu kegiatan program kerja kemasyarakatan. Dengan diadakannya kegiatan tersebut dapat membantu masyarakat mengurangi resiko penularan Covid-19 terkhususnya di Pasar Sentral orang-orang berdesakan tanpa peduli adanya Covid-19. Tujuan kami membagikan masker kepada masyarakat, yaitu agar masyarakat tetap menjaga protocol kesehatan dan juga harga masker di kabupaten Barru terbilang mahal. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan masyarakat untuk tetap mencegah wabah Covid-19 dengan memakai masker ketika bepergian.

Ucapan Terimakasih

Peneliti dapat dilaksanakan dengan baik dan terstruktur berkat bantuan dari beberapa pihak. Maka dari itu peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak lurah yakni Bapak Nurhidayatuddin, pihak puskesmas kelurahan tuwung yang telah memberikan dukungan dan masukan yang baik dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Martina, S.E. , Amila, Sembiring, E. (2020). Peduli covid-19, berbagi masker pada pedagang pasar tradisional. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 4 (2), 176-185. <https://jurnallp2m.umnaw.ac.id/index.php/AJPKM/article/view/521>
- Rahmawati, R. (2020). Pembagian Masker Gratis Upaya Preventif Covid-19. *Jurnal Abmas Negeri*, 1(1), 6–10. <https://doi.org/10.36590/jagri.v1i1.82>
- Turibius Rahmat, S., Elfrida Angel Listra, Khatarina Ayuvania Guan, & Rosalia Fimina Ahul. (2020). Wujud Kepedulian Melawan Covid-19 Melalui Kegiatan Pembagian Masker 5.000

Masker Dan Hand Sanitizer Kepada Masyarakat Di Pasar Puni Ruteng. Randang Tana -
Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(2), 60–71. <https://doi.org/10.36928/jrt.v3i2.405>